**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan pada bab IV maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. **Pemahaman Siswa Bergaya Kognitif *refleksif* dalam Memecahkan Bangun Ruang**

 Dalam memahami masalah, pada tahap kognitif *remember* SR dapat mengingat materi sebelumya setelah selesai membaca soal, subjek menyebutkan apa saja yang diketahui dan yang ditanyakan secara singkat dan terperinci, pada tahap kognitif *understanding* SR menceritakan kembali dengan kalimatnya sendiri mengenai soal yang telah dibacanya, dan pada tahap *applying* SR menemukan dan menjelaskan hubungan antara hal yang diketahui dengan yang ditanyakan.

 Dalam membuat rencana penyelesaian, pada tahap kognitif *remember* SR dapat mengingat informasi yang sudah dimiliki sebelumnya mengenai rumus yang sesuai dapat menceritakan rencana penyelesaian masalah yang akan ia lakukan namun hanya sebagian, pada tahap kognitif *understanding* SR tidak dapat merinci langkah-langkah yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah, tetapi pada tahap kognitif *applying* SR menjelaskan alasan penggunaan langkah-langkah rencana penyelesaian dan menetapkan rumus yang akan digunakan.

 Dalam menyelesaikan rencana penyelesaian, Pada tahap kognitif *remember* SR menguraikan langkah-langkah yang telah ia lakukan serta pada tahap kognitif *understanding* SR menjelaskan secara runtut sesuai dengan yang tertulis pada lembar jawaban, dan pada tahap *applying* SR setiap langkah yang ia lakukan dan hal yang diketahui sudah digunnakan dalam langkah penyelesaian, sehingga subjek dapat menemukan hasil.

 Dalam memeriksa kembali, Padatahap kognitif *remember* SR mengatakan bahwa hasil yang diperoleh sesuai dengan cara memeriksa kembali jawabannya, pada tahap kognitif *understanding* SR meyakinkan bahwa jawabannya dengan langkah-langkah dalam melakukan pemecahan masalah itu benar dan sangat yakin atas jawabannya yang diperoleh dengan rinci, pada tahap *applying* SR memberi alasan yang membuat yakin atas hasil yang digunakan.

1. **Pemahaman Siswa Bergaya Kognitif *impulsif* dalam Memecahkan Bangun Ruang**

 Dalam memahami masalah, pada tahap kognitif r*emember* SI dapat mengingat materi sebelumnya setelah selesai membaca soal, subjek tidak menyebut semua apa yang diketahui, tetapi dapat menyebutkan apa yang ditanyakan, pada tahap *understanding* SI menceritakan kembali dengan kalimatnya sendiri mengenai soal yang telah dibacanya, dan pada tahap *applying* SI menemukan dan menjelaskan hubugan anara hal yang diketahui dengan yang ditanyakan.

 Dalam membuat merencana penyelesaian, Pada tahap kognitif *remember* SI dapat mengingat informasi yang sudah dimiliki sebelumnya mengenai rumus yang sesuai serta dapat menceritakan rencana penyelesaian masalah yang akan ia lakukan namun hanya sebagian, pada tahap kognitif *understending* SI tidak dapat merinci langkah-langkah yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah, tetapi pada tahap kognitif  *applying* SI menjelaskan alasan penggunaan langkah-langkah rencanana penyelesaian dan menetapkan rumus yang akan digunakan.

 Dalam menyelesaikan rencana penyelesaian, Pada tahap kognitif *remember* SI menguraikan langkah-langkah yang telah ia lakukan serta menjelaskan sesuai dengan yang tertulis pada lembar jawaban, pada tahap *understanding* setiap langkah yang ia gunakan sudah sesuai dengan rencana penyelesaian, dan pada tahap *applying* SI setiap langkah yang ia gunakan sudah sesuai dalam langkah dalam langkah penyelesaian, sehingga subjek dapat menemukan hasil.

 Dalam memeriksa kembali, Padatahap kognitif *remember* SI mengatakan bahwa hasil yang diperoleh sesuai dengan cara memeriksa kembali jawabannya pada tahap kognitif *understending* SI meyakinkan bahwa jawabannya dengan langkah-langkah dalam melakukan pemecahan masalah itu benar, dan pada tahap *applying* SI memberi alasan bahwa hasil yang digunakan benar.

1. **Saran**

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang diperoleh maka saran yang perlu disampaikan peneliti antara lain:

1. Hasil penelitian menunjukkan terdapat persamaan dan perbedaan pemahaman kognitif subjek R dan pemahaman kognitif I dalam memecahkan masalah bangun ruang. Untuk itu, direkomendasikan kepada guru matematika supaya memperhatikan temuan tersebut sebagai bahan masukan untuk memperbaiki pembelajaran yang mengakomodasi perbedaan gaya kognitif siswa tentunya akan berimplikasi pada pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai sehingga dapat memberikan hasil yang positif bagi siswa dengan gaya kognitif *refleksif* dan*impulsif*
2. Hasil peneitian ini dapat dijadikan salah satu bahan informasi untuk membuat penelitian yang lebih luas tentang pemahaman siswa daam memecahkan masalah matematika dengan karakteristik yang berbeda.
3. Guru hendaknya memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan membiasakan siswa pada soal yang berkaitan dengan masalah agar supaya siswa lebih dapat melatih kemampuan pemecahan masalahnya.

Subjek dalam penelitian ini hanya terbatas pad siswa SMP Islam Ibnu Ahmad Masduki Tanjung Bumi, sehingga hasil yang diperoleh hanya berlaku pada subjek tersebut, maka disarankan bagi peneliti yang lain untuk memperbesar jumlah subjek agar hasil yang diperoleh berlaku didaerah yang lebih luas